

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi persamaan permintaan premium di Sumatera Utara dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) melalui model estimasi regresi linier berganda mengenai pengaruh dari variabel-variabel independen seperti Harga Premium (HPremium), Harga Pertamina, Jumlah Penduduk (JPend), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap variabel dependen Permintaan Premium (PREMIUM) di Sumatera Utara tahun 2000-2011, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Permintaan premium di Sumatera Utara, secara signifikan dipengaruhi oleh faktor jumlah penduduk dan PDRB. Sehingga disimpulkan bahwa variabel jumlah penduduk dan PDRB merupakan faktor penentu utama yang mempengaruhi peningkatan pertumbuhan permintaan premium di Sumatera Utara. Sedangkan faktor harga premium dan harga Pertamina tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini dapat disebabkan karena harga premium dan harga Pertamina ditentukan oleh pemerintah pada tingkat tertentu dan tidak bergerak secara bebas. Dengan demikian hipotesis ditolak. Sementara koefisien regresi telah sesuai dengan latar belakang teoritis yang telah diuraikan sehingga secara ekonomi, hasil estimasi bermakna.
2. Melihat secara umum hasil estimasi permintaan premium di Sumatera Utara, maka variabel jumlah penduduk dan besarnya PDRB merupakan

variabel yang dapat dikontrol dan dievaluasi oleh pemerintah Sumatera Utara. Variabel lainnya merupakan variabel yang ditentukan oleh pemerintah pusat karena kewenangan menentukan harga premium, dan pertamax berada di tangan pemerintah pusat. Dengan demikian, naik turunnya permintaan premium dapat dikontrol oleh pemerintah provinsi Sumatera Utara dengan melihat variabel yang dapat dipengaruhinya. Dengan kondisi saat ini, dimana pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara semakin baik dari tahun ke tahun, kecuali dampak krisis keuangan global pada tahun ini dan tahun yang akan datang, permintaan premium di Sumatera Utara akan selalu meningkat walaupun terjadi kenaikan harga premium.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi, sebagai berikut:

1. Hasil pembahasan di atas dapat dilihat dengan hasil peramalan yang dilakukan untuk beberapa tahun ke depan. Dari hasil peramalan ini dapat dikatakan bahwa permintaan premium di Sumatera Utara masih lebih dipengaruhi oleh variabel lokal atau propinsi dibandingkan dengan variabel harga yang ditentukan oleh pusat. Dengan kondisi seperti ini maka pemerintah propinsi Sumatera Utara harus dapat mencari alternatif dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan penghematan penggunaan BBM di Sumatera Utara mengingat kondisi BBM yang saat ini sudah semakin langka. Dimana ini ditunjukkan

dengan keluarnya Indonesia dari OPEC dan lebih besarnya konsumsi BBM masyarakat dibandingkan produksinya. Kebijakan-kebijakan dalam sektor hemat energi yang harus dipikirkan dan dikeluarkan oleh pemerintah provinsi sehingga penggunaan energi alternatif dapat lebih cepat lagi digunakan di perekonomian. Dengan munculnya energi alternatif sebagai bahan bakar kendaraan, maka penggunaan BBM berjenis premium akan menjadi berkurang.

2. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara juga harus lebih aktif lagi mencari kebijakan dalam sektor transportasi dan sektor-sektor lainnya yang berhubungan erat dengan penggunaan BBM agar terjadi penghematan penggunaan BBM jenis premium. Kebijakan dalam penghematan energi tidak bisa terlepas dari bidang lainnya sehingga penanganannya harus merupakan suatu sistem yang terpadu dan berkelanjutan.
3. Pada penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel-variabel yang berkaitan dengan permintaan premium yang belum tercakup dalam penelitian ini. Masih banyak kekurangan yang terdapat pada penelitian mendalam lagi pada masa-masa yang akan datang sehingga dapat memberikan hasil yang lebih pasti lagi dan dapat diimplementasikan serta dapat digunakan sebagai pegangan bagi pengambilan keputusan dalam menghitung penambahan atau pengurangan surplus konsumen (kesejahteraan) masyarakat apabila pemerintah pusat akan melakukan pengurangan atau kenaikan harga BBM berjenis premium.